

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa penduduk lahan pertanian kering seperti di Desa Dumolodo, sangat dipengaruhi oleh pandangan dan penyikapan mereka terhadap wilayah tempat hidupnya, dengan arti menyebut wilayah mereka tidak berpotensi dan tidak memberikan harapan bagi perbaikan hidup, maka mereka akan memilih untuk bekerja sampingan. petani lahan kering memilih jenis usahanya diantara berbagai aspek yang menentukan hidup matinya seseorang. Petani harus pula mempertimbangan aspek sosial budaya, aspek teknis budidaya, dan aspek religius.

Pengetahuan petani yang terbatas pada teknis pengolahan lahan pertanian, cara pembukaan lahan pertanian dengan sederhana, sistem tebas bakar, budaya membersihkan jerami habis panen dengan membakar, pemberian pupuk seadanya (tidak berimbang). Penanaman dilahan berlereng tajam, penggunaan herbisida untuk membasahi rumput/semak belukar secara berlebihan, penebangan kayu hutan secara liar untuk bahan bakar atau bangunan dan banyak kegiatan lainnya serta kekurangan modal.

Beberapa strategi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Dumolodo, diserfikasi mata pencaharian, menerapkan sistem pertanian multikultur, mengembangkan varietas lokal unggul seperti jenis jagung, kacang-kacangan ubi kayu, dan strategi lainnya.

Petani lahan kering masih mengalami masalah ekonomi, dilihat dari hasil penjualan panen yang didapat atau tingkat hasil produksi lahan kering yang menjadikan hal ini sebagai salah satu faktor yang melandasi terjadinya kemiskinan yang mereka alami sehingga Pendapatan dari hasil pengelolaan lahan kering sangat tidak memungkinkan untuk memenuhi kehidupan mereka sebaliknya modal pembiayaan sangat tinggi. Dilihat dari jumlah hasil panen yang begitu minim dan harga penjualan yang begitu rendah, karena adanya permainan tengkulak dan membuat mereka terjebak didalam kemiskinan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu untuk mendapat perhatian pemerintah atau pihak instansi terkait serta para peneliti:

1. Perubahan ekonomi petani lahan kering hendaknya menjadi suatu perhatian khusus oleh penentu kebijakan agar dapat mengikuti perubahan-perubahan sosial lainnya ke arah yang lebih baik.
2. Perlu dilakukan usaha-usaha yang lebih intensif bagi pihak terkait, terutama yang dapat meningkatkan pendapatan dan menggerakkan roda perekonomian desa.
3. Perubahan sosial dan ekonomi serta faktor-faktor penyebab kemiskinan petani lahan kering.